



DIGITALISASI DATA KERATON

**Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2018**



KERATON PAKUNEGARA TAYAN

TAYAN

Secara Administratif Situs Keraton Tayan terletak di Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Secara geografis Desa Pedalaman yang berbatasan dengan Desa Cempedak dan Desa Emberas disebelah utara, Desa Beginjan disebelah timur, Desa Tanjung Bunut, Kecamatan Toba didaeraah selatan dan Desa Kawat yang berbatasan langsung dengan Sungai Kapuas dan sungai Dalam Tayan. Keraton tersebut hanya berjarak 50 meter dari tepi sungai kapuas. Jalan menuju lokasi ini dapat ditempuh melalui jalan raya dan sungai. Dari arah barat dapat ditempuh melalui jalan Trans-Kalimantan, sedangkan dari wilayah timur Kalbar dapat ditempuh melalui jalan Sosok – Tayan atau jalan Meliau – Tayan.

Keraton Pakunegara Tayan awalnya merupakan rumah tinggal bagi keluarga kerajaan Tayan setelah keraton ke 2 (dua) di kawasan Teluk Kemilun yang letaknya tidak jauh dari pusat Kota Tayan. Bangunan berlantai 2 (dua) dengan arsitektur rumah panggung Melayu pada umumnya dengan berbahan utama kayu belain (ulin) atau lebih dikenal dengan nama kayu besi yang diperkirakan dibangun pada masa pemerintahan Gusti Lekar bin Gusti Dikibiri Kusuma, Raja Tayan pertama yang memerintah dari tahun 1683 – 1718. Keraton yang terletak di tepi Sungai Kapuas ini merupakan keraton ke 3 (tiga) setelah Keraton I Rayang dan Keraton II di kawasan Teluk Kemilun. Umumnya keraton-keraton di Kalimantan yang berorientasi ke sungai, begitu pula halnya dengan keraton pakunegara tayan yang menghadap kearah selatan ke sungai kapuas.





Tiang bendera kerajaan berada di sisi selatan atau halaman bagian depan keraton.

Pintu gerbang utama menuju keraton.

Jamban atau tempat tambat perahu.



Keraton Pakunegara Tayan tampak dari Timur. Enam meriam diletakkan berjajar di depan bangunan keraton.

Pemandangan sungai Kapuas dari arah keraton





Ruang tamu keraton
Pakunegara Tayan.





Bangunan Rumah Dalam yang berada diutara atau bagian belakang dari Keraton Pakunegara Tayan. Rumah Dalam ini adalah bangunan baru yang seluruhnya terbuat dari kayu ulin

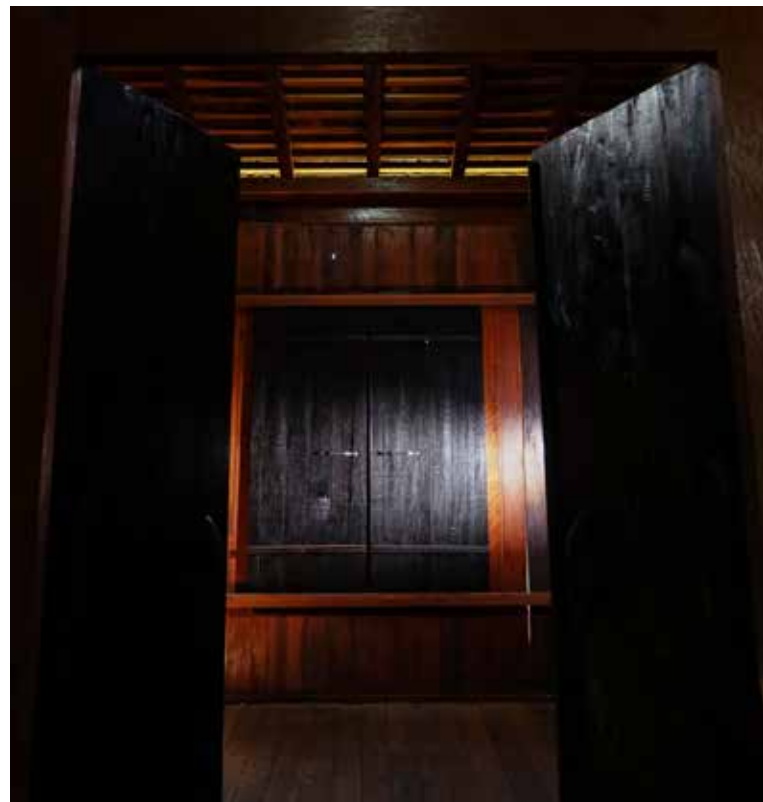




Bagian dalam bangunan Rumah Dalam yang masih terlihat kosong karena belum diisi prabotan.



Ragam Hias Bunga Cempaka mencerminkan ratu atau istri dari seorang raja agar bisa memberikan contoh atau suri tauladan bagi keluarga yg lain. Harus menjadi panutan tingkah lakunya, prilakunya, keimanan dan ketaqwaannya bagi semua masyarakatnya. Tandan ini digunakan sejak Gusti Muhammad Ali.



Kamar putra-putri raja yang berada di lantai dua bangunan Ruang Dalam.



Galeri Puadai, tempat menyimpan pusaka Keraton Pakunegara berada di sisi timur bangunan utama keraton.



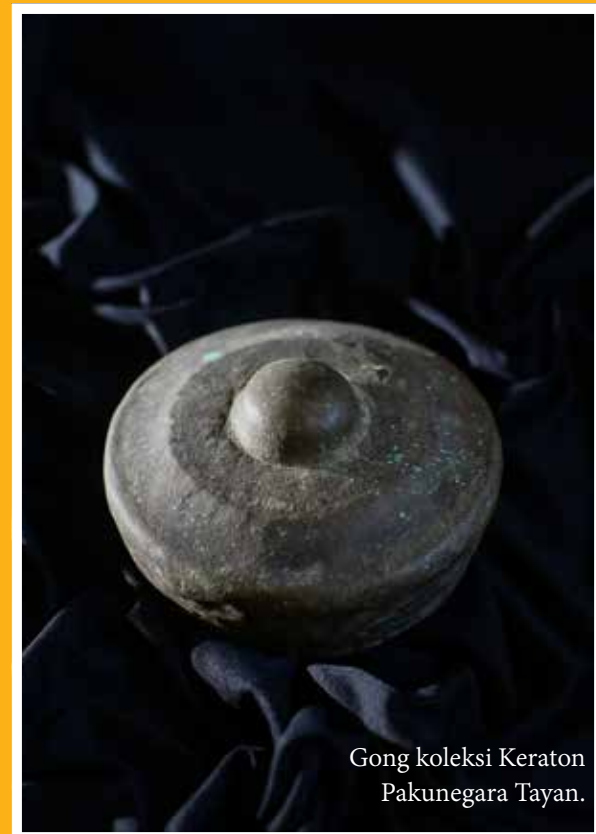
Payung koleksi pusaka Keraton Pakunegara Tayan.



Bendera Bulan Bintang koleksi pusaka Keraton Pakunegara Tayan.



Dayung koleksi pusaka Keraton Pakunegara Tayan.



Gong koleksi Keraton Pakunegara Tayan.



Berbagai benda pusaka koleksi Keraton Pakunegara.





Mesjid Syuhada merupakan masjid yang dibangun oleh Gusti Muhammad Ali ke 13.



Komplek Pemakaman keluarga dan kerabat keraton Pakunegara Tayan.



Makam Raja Gagok, seorang wanita yang pernah menjadi Raja sekaligus Ratu.



Beberapa makam keluarga raja.

TIM PENYUSUN DIGITALISASI DATA KERATON

PENGARAH:

Direktur Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi

TIM EFEKTIF :

Dra. F. Sri Lestariyati, M.M.

Ratna Yunnarsih, S.Si.

Dr. Julianus Limbeng

Aji Widayanto, S.Fil.

Zannita Farrany, S.Sos

Arif Alfian, S.Sos.

Danu Kurnianto, S.Sos

Vincenzo Bernardo Kayot, S.Sos

Maulana Febriansyah, S.E.

Sadariyah Ariningrum, M.Si.

Waladul Amin, S.Pd.

Kanti Suhestri

SUMBER DATA :

Dokumentasi dan hasil kegiatan Subdit Komunitas Adat

Arif Fadillah

Azwar

Mirza Baihaqie

Nur Fajri Jamil

Fachrul Reza

Hasyim Ahmadi

Hasanudin

Syafarudin Usman M.H.D

LAYOUT

Bayu Isworo